



## **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN OUTDOOR STUDY BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KAMPOENG ENGLISH PENARUNGAN**

**Agus Putrayasa I Made<sup>1\*</sup>, Sri Astuti Ni Nyoman<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Bali State Polytechnic, Badung, Indonesia

\*Corresponding author, e-mail: [madeagusputrayasa@pnb.ac.id](mailto:madeagusputrayasa@pnb.ac.id)

### **Abstract**

*The Kampoeng English Penarungan group is an economically unproductive partner, providing non-formal education services with a focus on Balinese local wisdom, namely art and culture. Using the concept of learning outside the classroom (outdoor study) with various games as a medium for transforming the concepts conveyed in learning. This educational service started in September 2016, with students from 4 years old to 12 years old. In 2019 the number of children was 105 with 3 teaching teacher volunteers. Kampoeng English activities are located in Sibangkaja Village and in Penarungan Village, Mengwi District, Badung Regency, Bali which also serves as a base camp for the development of education services. The continuous development of non-formal education services in this era of globalization requires Kampoeng English to continue to develop educational patterns that always pay attention to the local wisdom of Balinese arts and culture. The development of educational facilities and infrastructure is carried out by making study desks, bookshelves for mini libraries, adding an LCD projector along with a projector screen, a blackboard, and arranging a learning environment outside the classroom.*

**Keywords:** Education, Kampoeng English, Local Wisdom, Outdoor Study

### **Abstrak**

Kelompok Kampoeng English Penarungan merupakan mitra yang tidak produktif secara ekonomi, memberikan layanan pendidikan secara non formal dengan berfokus pada kearifan lokal Bali yaitu seni dan budaya. Menggunakan konsep pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dengan berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. Layanan pendidikan ini dimulai pada bulan September tahun 2016, dengan anak didik dari umur 4 tahun sampai dengan 12 tahun. Pada tahun 2019 jumlah anak-anak berjumlah 105 orang dengan 3 relawan guru pengajar. Kegiatan Kampoeng English berlokasi di Desa Sibangkaja dan di Desa Penarungan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali yang sekaligus sebagai *basecamp* bagi pengembangan layanan Pendidikan. Pengembangan layanan pendidikan non formal yang berkelanjutan pada era globalisasi ini menuntut Kampoeng English terus melakukan pengembangan pola pendidikan yang selalu memperhatikan kearifan lokal seni dan budaya Bali. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan membuat meja belajar, rak buku untuk

perpustakaan mini, penambahan LCD proyektor beserta layar proyektor, papan tulis, serta penataan lingkungan belajar di luar kelas.

**Kata kunci:** Pendidikan, *Kampoeng English*, Kearifan Lokal, *Outdoor Study*

---

## **PENDAHULUAN**

Kampoeng English menerapkan program layanan Pendidikan non formal penuh dengan kesederhanaan dan dilakukan secara mandiri. Kampoeng English lebih berfokus pada pengenalan lingkungan seni dan budaya Bali yang dilakukan melalui pendekatan dengan menggunakan Bahasa Inggris dengan harapan mereka dapat bersaing secara Internasional. Sistem pengenalan Bahasa Inggris ditekankan pada kearifan lokal dengan hal-hal yang praktikal seperti melalui lagu, seni, permainan, dan kegiatan lingkungan sekitarnya. Fajarini Ulfah (2014) menyatakan bahwa menggali dan melestarikan berbagai unsur kearifan lokal, tradisi dan pranata lokal, termasuk norma dan adat istiadat yang bermanfaat, dapat berfungsi secara efektif dalam pendidikan karakter. Kampoeng English tidak memungut biaya apapun dalam proses memberikan layanan Pendidikan kepada anak-anak lokal di Bali. Kegiatan Kampoeng English berlangsung di dua tempat yaitu di Desa Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal dan di Desa Penarungan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali yang sekaligus sebagai basecamp bagi pengembangan layanan Pendidikan. Strategi *fund raising* (penggalangan dana) dalam penyelenggaraan program Pendidikan nonformal perlu dilakukan (Rizka dan Rila Hardiansyah, 2017).

Menggunakan konsep pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) yang merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran dengan berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. Menurut Vera (2012), pembelajaran di luar kelas merupakan kegiatan belajar antara guru dan siswa, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Kampoeng English mempunyai guru pengajar sebanyak 3 orang, serta terdapat beberapa relawan asing dari mancanegara yang mau berbagi pengalaman dan motivasi bagi anak-anak. Kegiatan belajar di Kampoeng English terdiri atas dua kelompok yang secara



rutin dilakukan tiap hari sabtu mulai jam 16.00 Wita sampai dengan jam 18.00 Wita, dan hari minggu mulai jam 10.00 Wita sampai dengan 12.00 Wita. Layanan Pendidikan non formal yang telah diberikan oleh Kampoeng English tidak saja memberikan manfaat bagi anak-anak tetapi juga memberikan manfaat pada orang tua murid untuk berpikir dari banyak perspektif sehingga mereka memiliki pengetahuan yang luas dan mendukung majunya Pendidikan. Belajar sangat penting bagi setiap orang karena belajar merupakan sebuah proses beradaptasi, dari belajar orang akan bisa berinteraksi atau berhubungan dengan lingkungannya. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang saling berhubungan dan bisa terjadi secara simultan. Sugihartono, dkk. (2007), mengemukakan pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Perkembangan jaman yang begitu pesat, munculnya ide-ide kreatif sangat diperlukan dalam memberikan layanan Pendidikan bagi anak-anak, proses integrasi pembelajaran dengan cara yang lebih ke praktikal, berintegrasi dengan alam sekitar dapat menumbuhkan percaya diri sejak dini untuk mampu berkomunikasi dengan komunitas internasional. Pengembangan layanan Pendidikan non formal yang berkelanjutan pada era globalisasi ini menuntut Kampoeng English terus melakukan pengembangan pola pendidikan yang selalu memperhatikan kearifan lokal seni dan budaya Bali.

Permasalahan mitra Kampoeng English yang dalam perkembangannya sudah berjalan 3 (tiga) tahun sangat memerlukan sarana dan prasarana demi pengembangan layanan pendidikan yang lebih bagus dan kreatif untuk tahun-tahun mendatang.

Kampoeng English dalam memberikan layanan Pendidikan melalui konsep pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) memerlukan sarana dan prasarana penunjang seperti LCD proyektor, layar lebar proyektor, papan tulis, ATK, ruang baca mini, alat-alat pertanian untuk anak-anak dan penataan tempat belajar dan bermain. Pengembangan multimedia sebagai sebuah alat atau sarana yang

menggabungkan dari berbagai media yang terdiri dari suara, gambar, video dan unsur media lainnya.

Luaran yang berupa penyediaan sarana dan prasarana layanan pendidikan digunakan sebagai penunjang kegiatan menuju pembelajaran *outdoor study* yang berbasis pada kearifan lokal yakni seni dan budaya Bali. Kegiatan di Kampoeng English seperti pada gambar 1.

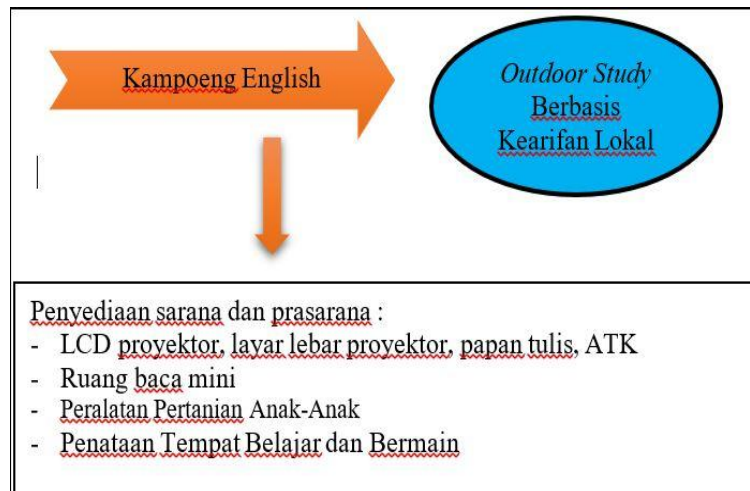


Gambar 1. Kegiatan di Kampoeng English

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Metode**

Kegiatan pengabdian pada Kampoeng English yang memberikan layanan Pendidikan Bahasa Inggris non formal kepada anak-anak dari umur 4 tahun sampai dengan 12 tahun. Implementasi model pembelajaran *outdoor study* berbasis pada kearifan lokal yaitu seni dan budaya Bali. Berdasarkan analisis pada kelompok Kampoeng English Penarungan, maka implementasi model pembelajaran *outdoor study* berbasis kearifan lokal difokuskan pada penataan tempat belajar dan bermain serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Metode Pengabdian

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Lokasi mitra Kampoeng English di Desa Penarungan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan yang melibatkan kerjasama dengan pengurus, pengajar, relawan serta mahasiswa. Kegiatan dimulai dari koordinasi pelaksanaan program, persiapan sarana dan prasarana sampai dengan tahapan pengerjaan fasilitas pendukung proses pembelajaran.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kampoeng English yang dalam perkembangannya sudah berjalan 3 (tiga) tahun sangat memerlukan sarana dan prasarana demi pengembangan layanan Pendidikan yang lebih bagus untuk tahun-tahun mendatang. Pembelajaran di Kampoeng English yang lebih banyak dilakukan diluar kelas dapat meningkatkan konsentrasi dan anak-anak menjadi lebih aktif. Rohim dan Asmana (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa inovasi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan pendekatan permainan, pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari, dapat menyebabkan siswa akan menjadi lebih aktif. Pengembangan multimedia sebagai sebuah alat atau sarana yang menggabungkan dari berbagai media yang terdiri dari suara, gambar, video dan unsur media lainnya. Arsyad

(2011), menyatakan multimedia yaitu berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi. Pemanfaatan multimedia diharapkan dapat meningkatkan layanan Pendidikan bagi anak-anak di Kampong English. Hal ini sesuai dengan Kozma (1991) yang mengindikasikan bahwa dengan memilih perpaduan media yang sesuai, hasil belajar dari seseorang dapat ditingkatkan. Implementasi model pendidikan yang berbasis pada kearifan lokal budaya Bali yaitu pada seni dan budaya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pamungkas, Subali, dan Linuwih (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa implementasi model pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa,

Pelaksanaan pengabdian di era pandemic covid 19 memerlukan prinsip kehati-hatian dan selalu berpedoman pada protokol kesehatan. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra Kampong English dalam memberikan layanan Pendidikan non formal dalam model pembelajaran *outdoor study* untuk mengajar anak-anak berbahasa Inggris yang berbasis pada kearifan lokal Bali yaitu :

#### **Penyediaan LCD proyektor, layar lebar proyektor, papan tulis, ATK.**

LCD proyektor, layar lebar proyektor, papan tulis, ATK. Penggunaan sarana dan prasarana ini digunakan sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran, komunikasi dengan anak-anak dengan para pengajar atau para relawan serta memperoleh ide-ide positif dan kreatif untuk pengembangan proses pembelajaran di Kampong English. Sarana ini juga akan digunakan oleh anak-anak untuk mendokumentasikan kegiatan di Kampong English sehingga akan menambah wawasan, teman serta hal-hal positif lainnya. Kegiatan belajar berawal di ruangan kelas dengan pemanfaatan multimedia seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Belajar

### Ruang Baca Mini

Pembentukan ruang baca mini atau perpustakaan mini ini dengan memanfaatkan pada bagian bangunan mitra Kampong English yang masih dalam tahapan pengembangan. Ruang baca ini dirancang dengan pembuatan rak-rak untuk tempat buku, kursi serta meja belajar dari kayu. Ruang baca mini ini nantinya juga dapat digunakan oleh para guru sebagai media berbagi ilmu pengetahuan, media komunikasi untuk menumbuhkan ide-ide kreatif demi peningkatan layanan Pendidikan non formal di Kampong English. Ruang baca mini ini dibuat pada pojok bangunan ruang kelas seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Ruang Baca Mini

### **Penataan saluran irigasi “subak”**

Kegiatan pertanian dalam arti luas juga dikembangkan dalam layanan Pendidikan di mitra Kampoeng English. Selain belajar Bahasa Inggris anak-anak secara dini juga diperkenalkan dengan budaya pertanian seperti berkebun, bercocok tanam. Pengenalan akan sistem saluran irigasi “subak” seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Penataan Irigasi Subak

### **Penataan Tempat Belajar dan Bermain**

Mitra Kampoeng English yang berada di alam terbuka, dengan konsep belajar dan bermain memerlukan penataan lahan yang aman, sejuk dan ramah lingkungan. Penataan tempat belajar dan bermain ini dengan menata halaman kosong sekitar bangunan *basecamp* Kampoeng English serta areal pertanian sekitarnya seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Penataan Halaman





## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pengabdian kepada masyarakat tentang implementasi model pembelajaran *outdoor study* berbasis kearifan lokal di kampoeng english Penarungan berfokus pada penyediaan sarana dan prasarana serta penataan lingkungan sekitar. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang layanan Pendidikan seperti penyediaan LCD proyektor, layar lebar proyektor, papan tulis, ATK, ruang baca mini, serta alat-alat pertanian untuk anak-anak. Penataan tempat belajar dan bermain di sekitar lingkungan kampoeng english seperti penataan saluran irigasi subak, tangga serta halaman kampoeng english. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mitra kampoeng english Penarungan diharapkan dapat memperdayakan masyarakat setempat khususnya anak-anak sebagai pembelajaran tentang kearifan lokal. Menumbuhkan rasa percaya diri kepada anak-anak kampoeng english dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing, meningkatkan rasa solidaritas serta menghargai dan toleransi akan nilai-nilai keberagaman.

### **Saran**

Implementasi model pembelajaran *outdoor study* berbasis kearifan local diharapkan mampu melibatkan anak didik, tenaga pengajar serta relawan yang lebih banyak sehingga keberlanjutan program pembelajaran ini dapat ditingkatkan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bali sebagai penyandang dana dan kepada mitra Kampoeng English Penarungan sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- ABDUR ROHIM, AREZQI TUNGGAL ASMANA. 2018. *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS (OUTDOOR LEARNING) DENGAN PENDEKATAN PMRI PADA MATERI SPLDV*. JURNAL PEMBELAJARAN MATEMATIKA. [VOL 5, No 3](#).
- Aji Pamungkas, Bambang Subali, Suharto Linuwih. 2017. *Implementasi model pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fajarini Ulfah. 2014. *Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter*. *Sosio Didaktika*. Vol.1.No2. Des.
- [Robert B. Kozma](#). 1991. *Learning with Media. Review of educational research, 1991 - journals.sagepub.com*
- Sugihartono, Farida Harahap dan Farida Agus Setiawati. 2007. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor study)*. Yogyakarta: DIVA Press
- Rizka, Muhammad Arief, and Rila Hardiansyah. 2017. *Analisis Strategi Fund Raising dalam Penyelenggaraan Program Pendidikan Nonformal pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ceria*. *Journal of Nonformal Education*.